

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah.¹ Dalam skripsi yang berjudul “Pendidikan Akhlak Anak (Kajian Dalam Kitab Al-Akhlak Li Al-Banin Jilid 1 Karya Umar Bin Ahmad Baraja)” metode penelitian yang digunakan yaitu:

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis riset kepustakaan (*library research*). Apa yang disebut dengan riset kepustakaan atau sering juga disebut studi pustaka, ialah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.² Sedangkan menurut Mahmud dalam bukunya *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun di tempat-tempat lain.³ Dari penjelasan di atas, dapat dipahami bahwa penelitian kepustakaan tidak hanya kegiatan membaca dan mencatat data-data yang telah dikumpulkan, tetapi lebih dari itu, peneliti harus mampu mengolah data yang telah terkumpul dengan tahap-tahap penelitian kepustakaan.

Beberapa alasan penulis menggunakan penelitian kepustakaan adalah: Pertama, bahwa sumber data tidak melulu bisa didapat dari lapangan. Adakalanya sumber data hanya bisa didapat dari perpustakaan atau dokumen-dokumen lain dalam bentuk tulisan, baik dari jurnal, buku maupun literatur yang lain. Kedua, studi kepustakaan diperlukan sebagai salah satu cara untuk memahami gejala-gejala baru yang terjadi yang belum dapat dipahami, kemudian dengan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 5.

² Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2008), 3.

³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), 31.

studi kepustakaan ini akan dapat dipahami gejala tersebut, sehingga dalam mengatasi suatu gejala yang terjadi, penulis dapat merumuskan konsep untuk menyelesaikan suatu permasalahan yang muncul. Alasan ketiga ialah data pustaka tetap andal untuk menjawab persoalan penelitinya.⁴ Bagaimanapun, informasi atau data empirik yang telah dikumpulkan oleh orang lain, baik berupa buku-buku, laporan-laporan ilmiah ataupun laporan-laporan hasil penelitian tetap dapat digunakan oleh peneliti kepustakaan, bahkan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang akan dilaksanakan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebab sumber data maupun hasil penelitian dalam penelitian kepustakaan (*library research*) berupa deskripsi kata-kata. Moleong mengungkapkan sebelas karakteristik penelitian kualitatif, yaitu: berlatar alamiah, manusia sebagai alat (instrumen), menggunakan metode kualitatif, analisa data secara induktif, teori dari dasar/*grounded theory* (menuju pada arah penyusunan teori berdasarkan data), data bersifat deskriptif (data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka), lebih mementingkan proses dari pada hasil, adanya batas yang ditentukan oleh fokus, adanya kriteria khusus untuk keabsahan data dan desain yang bersifat sementara (desain penelitian terus berkembang sesuai dengan kenyataan lapangan), hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama antara peneliti dengan sumber data).⁵ Secara umum pendekatan penelitian kualitatif pada studi kepustakaan sama dengan penelitian kualitatif yang lain. Yang menjadi perbedaan hanyalah sumber data atau informasi yang dijadikan sebagai bahan penelitian.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.⁶ Penulis dalam penelitian ini akan menggali makna dari informasi atau data empirik yang didapat dari buku-buku, hasil laporan penelitian ilmiah ataupun resmi maupun dari literatur yang lain.

⁴ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*. 3.

⁵ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 8-13.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

B. Sumber Data

Dalam penyusunan penelitian ini, penulis mengambil data dari sumber buku-buku yang ada kaitannya dengan tesis. Sumber data dalam penelitian ini adalah yang diperoleh dari:

1. Sumber data primer: yaitu sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data yang sesuai dengan penelitian ini yakni buku Al-Akhlak Li Al-Banin Jilid 1 karya Umar bin Ahmad Baraja.
2. Sumber data sekunder: yaitu sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara seperti buku, jurnal dan lain-lain. Dalam hal ini yang sesuai dengan penelitian ini yaitu: pertama, literatur-literatur yang berhubungan dengan tema yang dikaji oleh peneliti yaitu: buku Ilmu Pendidikan karya Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, Pengantar Pendidikan Era Globalisasi karya Hamid Darmadi, Ilmu Pendidikan Islam karya Nik Haryanti, Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan karya Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI, Pendidikan Agama Islam Untuk Perguruan Tinggi karya Nino Indrianto, Memperbincangkan Pemikiran Pendidikan Islam dari Idealisme Substantif hingga konsep Aktual karya Tobroni, Prinsip-prinsip pendidikan akhlak generasi muda: percikan pemikiran ulama sufiturki bediuzzaman said nursy karya Afriantoni, Pendidikan Agama Islam Era Modern karya Hasbi.

Selain itu juga terdapat beberapa jurnal yaitu sebagai berikut: Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini karya Edi Widiyanto, Pendidikan Moral Kids Zaman Now dalam Perspektif Islam karya Akhmad Aufa Syukron, *Prinsip-prinsip pendidikan akhlak generasi muda: percikan pemikiran ulama sufiturki bediuzzaman said nursy* karya Afriantoni, Pengertian Akhlak, Ruang Lingkup Ilmu Akhlak, Tujuan Mempelajari Akhlak karya Muhammad Azhar, Pendidikan Akhlak li Al-Banin Karya Syaikh Umar Baroja karya Ahmad Muhlasin, dan Nilai-nilai Pendidikan Akhlak dalam Kitab Al-Akhlak lil Banin jilid 1 Karya Umar Bin Ahmad Baraja karya Azka Nuhla.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mencari dan mengumpulkan data dalam penelitian ini, peneliti mengambil data dari sumber primer dan juga literatur buku-buku lain yang terkait dengan pembahasan penelitian

melalui teknik dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk mencari data-data mengenai hal-hal yang berhubungan dengan pokok pembahasan seperti: biografi tokoh, buku-buku klasik, jurnal, sejarah kehidupan, cerita, surat kabar, film dan lain sebagainya.⁷

Dalam teknik dokumentasi ini, tahap-tahap yang harus ditempuh penulis dalam penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan bahan-bahan penelitian, karena dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka bahan yang dikumpulkan adalah berupa informasi atau data empirik yang bersumber dari buku-buku, jurnal, hasil laporan penelitian resmi maupun ilmiah dan literatur lain yang mendukung tema penelitian ini.
2. Membaca bahan-bahan kepustakaan. Kegiatan membaca untuk tujuan penelitian bukanlah pekerjaan yang pasif. Pembaca tidak hanya diminta untuk menyerap begitu saja semua informasi pengetahuan dalam bahan bacaan, melainkan sebuah kegiatan perburuan yang menuntut keterlibatan pembaca secara aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil maksimal.⁸ Dalam membaca bahan penelitian, pembaca harus menggali secara mendalam bahan bacaan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide baru yang terkait dengan judul penelitian.
3. Membuat catatan penelitian. Kegiatan mencatat bahan penelitian boleh dikatakan tahap yang paling penting dan barangkali juga merupakan puncak yang paling berat dari keseluruhan rangkaian penelitian kepustakaan,⁹ karena pada akhirnya seluruh bahan yang telah dibaca harus ditarik sebuah kesimpulan dalam bentuk laporan.
4. Mengolah catatan penelitian. Semua bahan yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian.

D. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan jalan bekerjanya menggunakan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesis, mencari dan menemukan pola, menemukan apa

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 329.

⁸ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 32.

⁹ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 48.

yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁰

Penulis menggunakan beberapa langkah yaitu antara lain:

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis isi (*content analysis*) adalah metodologi penelitian yang memanfaatkan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan yang sah dari sebuah buku atau dokumen.¹¹ Sementara Harold D. Lasswell menyatakan bahwa analisis isi (*content analysis*) adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media massa.¹² Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa analisis isi adalah suatu cara penelitian dengan tahapan tertentu untuk mengambil inti dari suatu gagasan maupun informasi yang kemudian ditarik sebuah kesimpulan.

Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*) karena jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

Dalam hal ini, penulis menggunakan analisis isi ini untuk dapat memahami konten atau isi kitab Akhlak Li Al-Banin Jilid 1 Karya Umar Bin Ahmad Baraja kemudian menarik sebuah kesimpulan terkait dengan penerapan pendidikan akhlak anak.

2. Deskriptif Analitik

Teknik deskriptif analitik adalah metode dengan cara menguraikan sekaligus menganalisis. Dengan menggunakan kedua cara secara bersama-sama maka diharapkan objek dapat diberikan makna secara maksimal.¹³ Teknik deskriptif analitik ini penulis gunakan untuk mengungkapkan relevansi pendidikan akhlak anak menurut pemikiran Umar Bin Ahmad Baraja dalam kitab Akhlak Li Al-Banin Jilid 1

Konsep pendidikan akhlak dalam kitab Akhlak Li Al-Banin Jilid 1 diuraikan dan dianalisis dengan teknik deskriptif analitik. Kedua model tersebut digunakan secara

¹⁰ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

¹¹ Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 220.

¹² Walter Rinaldy, *Analisis Isi (Content Analysis)*, <http://rinaldy-tuhumury.blogspot.co.id/2012/07/analisis-isi-content-analysis.html>, 27 Juni 2020.

¹³ Nyoman Kutha Ratna, *Metodologi Penelitian: Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), 336.

bersama-sama untuk memahami pendidikan akhlak anak, kemudian mengungkapkannya relevansi antara keduanya.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini merupakan human instrument yang mempunyai arti manusia atau peneliti sendiri. Pada penelitian ini peneliti bertindak sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya menjadi pelapor hasil penelitiannya sendiri.¹⁴

Konteks natural merupakan kebulatan menyeluruh, karena fenomena budaya hanya bisa ditangkap maknanya jika dikaitkan secara menyeluruh. Instrumen penelitian manusia yaitu ketika peneliti mengambil data harus menyesuaikan diri dengan realitas budaya.¹⁵

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas dan reliabilitas merupakan kedua hal yang sifatnya sangat penting dalam sebuah penelitian karena tujuannya untuk menjaga kebenaran dan keabsahan pada penelitian yang dilakukan. Suatu cara yang digunakan untuk dapat mengukur kepekaan pada arti simbolik yang sesuai dengan konteks tertentu dinamakan validitas semantis.¹⁶

Dalam mengukur realibilitas pada penelitian ini, peneliti menggunakan cara membaca berulang-ulang subjek penelitian yaitu kitab al-akhlak lil banin. Pengukuran secara berulang-ulang dinamakan dengan uji reliabilitas intra-rater. Pada penelitian ini tentunya peneliti ingin memenuhi pencapaian berupa penelitian yang mendalam dan akurat, sehingga dalam uji realibitas peneliti menggunakan expert judgment.¹⁷ Dalam hal ini peneliti melakukannya dengan cara berkonsultasi dengan ahli yaitu bapak Dr. Nor Hadi, SE., M.Si, AKE, CA selaku dosen pembimbing. Disamping itu peneliti juga berdiskusi dengan teman seangkatan program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

¹⁴ Lexy J Moeloeng, *Metode Penelitian*, 168

¹⁵ Suwardi Endraswara, Merode, teori, teknik dan penyajian keluarga, 63

¹⁶ Warsiman, *Pengantar Pembelajaran Sastra: Sajian dan Kajian Hasil Riset*, (Malang, UB Press: 2017), 62-63

¹⁷ Pamela J. Brink dan Marilyn j. wood, *Langkah dasar dalam perencanaan riset Keperawatan*, (EGC: Penerbit Buku Kedokteran, 2019), 92